

INTISARI

NINGRUM, V.S, 2013, UJI EFEK DIURETIK EKSTRAK ETANOLIK DAUN MARKISA (*Passiflora quadrangularis* L.) TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR (*Rattus norvegicus*), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman markisa (*Passiflora quadrangularis* L.) merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang banyak terdapat di Indonesia, digunakan masyarakat untuk obat penenang, diuretik, penyembuh kencing nanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek diuretik dan dosis yang paling efektif dari ekstrak etanolik daun markisa (*Passiflora quadrangularis* L.) terhadap tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*).

Daun markisa dibuat ekstrak etanolik menggunakan metode soxhletasi dengan pelarut etanol 96%. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor tikus. Kelompok I adalah kontrol positif (furosemid 0,72 mg/ 200g BB), kelompok II adalah kontrol negatif (suspensi CMC), kelompok III (ekstrak etanolik dosis 9,9 mg/ 200g BB), kelompok IV (ekstrak etanolik dosis 19,8 mg/ 200g BB) dan kelompok V (ekstrak etanolik dosis 39,6 mg/ 200g BB). Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan menggunakan ANAVA satu arah dan dilanjutkan uji *Post Hoc* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ekstrak etanolik daun markisa (*Passiflora quadrangularis* L.) mempunyai efek diuretik. Dosis yang paling efektif sebagai diuretik adalah 19,8 mg / 200g BB terhadap tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*).

Kata kunci : Daun markisa (*Passiflora quadrangularis* L.), soxhletasi, diuretik